

**PENGARUH PEMBERIAN MADU TERHADAP JUMLAH TROMBOSIT
PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) MODEL TIFOID YANG
DIINDUKSI *Salmonella typhimurium***

SKRIPSI



**Oleh:
Neng Jaza'ul Aufa
NIM 22105029**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Jumlah Trombosit pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Model Tifoid yang Diinduksi *Salmonella typhimurium*” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Neng Jaza’ul Aufa

NIM : 22105029

Hari, Tanggal : Senin, 10 Agustus 2026

Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Ahdiah Imroatul Muflihah, S.Tr.AK.,M.K.M
NIDN. 0720079601

Penguji II,



Anas Fadli Wijaya, S.ST.,M.Imun
NIDN. 0703019402

Penguji III,



Leny Yulia Widia Sari, S.Tr.Kes.,M.Biotek
NUPTK. 7034775676230203

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0705058706

ABSTRAK

Neng Jaza'ul Aufa* Leny Yulia Widia Sari**.2026. **Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Jumlah Trombosit pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Model Tifoid yang Diinduksi *Salmonella typhimurium***. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr. Soebandi.

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Salmonella typhimurium* dan masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Salah satu komplikasi yang sering terjadi adalah trombositopenia akibat proses inflamasi dan gangguan pembentukan trombosit. Penggunaan antibiotik sebagai terapi utama berpotensi menyebabkan resistensi bakteri sehingga diperlukan alternatif terapi alami. Madu diketahui memiliki kandungan flavonoid, senyawa fenolik, vitamin, mineral, serta enzim antioksidan yang berpotensi meningkatkan jumlah trombosit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian madu terhadap jumlah trombosit pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) model tifoid yang diinduksi *Salmonella typhimurium*. Penelitian ini menggunakan desain *pre test – post test with control group desain* dengan 25 ekor tikus putih jantan yang dibagi menjadi lima kelompok, yaitu kontrol negatif, kontrol positif, serta kelompok perlakuan yang diberikan madu konsentrasi 15%, 25%, dan 35%. Pemeriksaan jumlah trombosit dilakukan menggunakan *Hematology Analyzer*. Analisis data diawali dengan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas *Levene*. Karena data tidak terdistribusi normal namun homogen, analisis dilanjutkan menggunakan uji *Kruskal Wallis* dan uji lanjut *Dunn*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata jumlah trombosit setelah perlakuan pada kelompok kontrol negatif, kontrol positif, madu konsentrasi 15%, 25%, dan 35% berturut-turut sebesar 926,667; 587,800; 869,400; 989,833; dan 803,333 sel/mm³. Uji *Kruskal Wallis* menunjukkan perbedaan yang bermakna antar kelompok ($p=0,020$). Uji lanjut *Dunn* menunjukkan perbedaan signifikan terdapat pada kelompok madu konsentrasi 15% dibandingkan kontrol positif ($p=0,013$) dan kontrol negatif ($p=0,005$). Kelompok yang diberikan madu konsentrasi 25% menunjukkan rata-rata jumlah trombosit tertinggi. Dapat disimpulkan bahwa pemberian madu berpengaruh terhadap jumlah trombosit pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) model tifoid yang diinduksi *S. typhimurium* dengan konsentrasi 25% menunjukkan hasil peningkatan jumlah trombosit paling optimal.

Kata kunci: Madu, *Salmonella typhimurium*, Trombosit, Demam tifoid.